

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan yaitu.

Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas IV pada materi sumber daya alam secara signifikan. Hal ini terbukti dari hasil uji beda rata-rata terhadap nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada pembelajaran berbasis proyek menunjukkan P-value sebesar 0,000, berarti P-value < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan menyebabkan H_1 diterima. Artinya terdapat peningkatan kemampuan literasi sains siswa kelas IV dengan pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang cukup tinggi sebesar 33,06, dari nilai rata-rata *pretest* menunjukkan angka 31,24 dan nilai *posttest* dengan angka 64,30. Peningkatan literasi sains siswa ini karena pemberian pembelajaran tidak hanya sekedar pembelajaran yang terbatas pada konten atau pengetahuan saja, tetapi pembelajaran berbasis proyek menuntut siswa untuk mencari informasi dari sumber yang berbeda, berfikir kritis, dan melakukan pemecahan masalah. Siswa secara kongkret membuat sendiri suatu proyek untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, adanya kinerja yang baik dari guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, serta aktivitas siswa selama pembelajaran yang tinggi menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas IV pada materi sumber daya alam secara signifikan. Hal ini terbukti dari hasil uji beda rata-rata terhadap nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada pembelajaran berbasis masalah yang menunjukkan P-value sebesar 0,000, berarti P-value < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan menyebabkan H_1 diterima. Hal tersebut berarti terdapat peningkatan literasi sains siswa kelas IV pada materi sumber daya alam dengan pembelajaran berbasis masalah. Peningkatan tersebut juga dapat

dilihat dari selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 18,08, dari nilai rata-rata *pretest* menunjukkan angka 43,91 dan nilai *posttest* dengan angka 61,99.

Peningkatan tersebut terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran siswa diajarkan keterampilan pemecahan masalah, salah satunya keterampilan menganalisis dan menafsirkan. Keterampilan tersebut sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dan tentunya kemampuan pemecahan masalah tersebut salah satu dalam kemampuan literasi sains. Dimana siswa harus bisa menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan dan cara-cara sains yang telah dimiliki. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tahapan yang benar, tapi adanya siswa yang kurang tertib saat kegiatan pembelajaran menjadi salah satu faktor kecilnya peningkatan literasi sains siswa pada pembelajaran berbasis masalah kurang.

Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi sains siswa kelas IV pada materi sumber daya alam dengan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *N-gain* pada pembelajaran berbasis proyek sebesar 0,52 dan pada pembelajaran berbasis masalah sebesar 0,33. Nilai rata-rata *N-gain* pada kedua kelas tersebut menunjukkan katagori sedang, walaupun pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah sama baiknya untuk meningkatkan literasi sains siswa tetapi masih terdapat perbedaan peningkatan literasi sains siswa pada pembelajaran berbasis proyek maupun pembelajaran berbasis masalah. Oleh karena itu, setelah dilakukan pengujian terhadap nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan uji beda rata-rata *N-gain*. Hasil uji beda rata-rata *N-gain* tersebut menunjukkan hasil sebesar 0,001, artinya menunjukkan H_1 diterima, yaitu terdapat perbedaan rata-rata nilai *N-gain* literasi sains siswa pada pembelajaran berbasis proyek maupun pembelajaran berbasis masalah secara signifikan. Terlihat dari data *mean rank* pada pembelajaran berbasis proyek sebesar 45,46, sedangkan pada pembelajaran berbasis masalah memperoleh nilai *mean rank* sebesar 30,34. Selisih dari nilai pada pembelajaran berbasis proyek maupun pembelajaran berbasis masalah sebesar 15,12. Peningkatan literasi sains terjadi

karena pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang aktif, dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya. Terjadinya perbedaan peningkatan literasi sains pada kedua kelas salah satunya karena faktor siswa, saat kegiatan pembelajaran berbasis masalah berlangsung siswa kurang disiplin. Selain itu, adanya monitoring pada saat pembuatan proyek pada pembelajaran berbasis proyek membuat siswa lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya monitoring siswa dapat mengetahui kesalahan yang mereka lakukan saat pembuatan proyek dan siswa menjadi lebih paham kegunaan dari proyek yang sedang mereka buat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang dituangkan pada bab IV , berikut saran yang diajukan kepada beberapa pihak terkait. Saran-saran tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas IV pada materi sumber daya alam. Oleh karena itu, pembelajaran tersebut dapat menjadi alternatif bagi guru untuk digunakansaat kegiatan pembelajaran selanjutnya pada materi sumber daya alam. Namun guru juga harus memiliki strategi untuk mengatasi kekurangan dari pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah. Guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas yang baik dan mengatur waktu sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan. Selain itu, guru disarankan dapat membimbing siswa secara penuh dalam kegiatan pembelajaran.

5.2.2 Bagi Sekolah

Saran yang peneliti berikan untuk pihak sekolah adalah hendaknya pihak sekolah dapat memotivasi dan memberikan kesempatan kepada guru-guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi terhadap pembelajaran. Salah satu caranya dengan mengadakan bimbingan kepada guru-guru mengenai pengembangan pembelajaran yang inovatif, salah satunya pembelajaran berbasis

proyek. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, agar dapat memberikan menumbuhkan literasi sains siswa sejak dini, serta dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi bagi siswa dalam belajar.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan menjadi pembanding dan landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pembelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam. Jika peneliti ingin melakukan penelitian tentang literasi sains siswa, maka hendaknya mengkaji lebih dalam lagi kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti harus melakukan observasi lebih dalam terhadap kondisi dan karakteristik siswa di lapangan, sehingga peneliti siap menghadapi segala kemungkinan yang dapat terjadi. Disarankan peneliti lain dapat mengembangkan pembelajaran berbasis proyek pada materi pembelajaran dan jenjang kelas yang berbeda, agar dapat memperoleh ragam penelitian lain terkait peningkatan literasi sains siswa.